

**KARAKTERISTIK PASIEN COVID-19 DENGAN SINDROM KORONER
AKUT DI RSUP. DR. M. DJAMIL PADANG**



Skripsi
**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai Pemenuhan
Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh:

HANA YULIA RAHMI HARAHAHAP
NIM: 1810311055

Pembimbing:

- 3. dr. Rita Hamdani, Sp.JP(K)**
- 4. dr. Novita Ariani, Sp.Onk.Rad**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ABSTRACT

CHARACTERISTICS OF COVID-19 PATIENTS WITH ACUTE CORONARY SYNDROME IN RSUP DR.M DJAMIL PADANG

By
Hana Yulia Rahmi Harahap

Patients infected with coronavirus disease 2019 (COVID-19) an increased risk of developing acute coronary syndrome (ACS). This study aims to determine the incidence and clinical characteristics of patients treated with COVID-19 infection with Acute Coronary Syndrome (ACS) at RSUP Dr. M. Djamil Padang.

This retrospective descriptive study was conducted at the Medical Record Installation and Inpatient Installation of the RSUP. Dr. M. Djamil Padang by taking ACS with confirmed COVID-19 from 2020-2021. This research was conducted using a total sampling technique of 60 people. This research is computerized in the form of a frequency distribution table.

The results of this study were 29 people (48.3%) experienced acute myocardial infarction with ST segment elevation (STEMI) , 21 people (34.9%) aged 55-64 years, and 44 people (73.3%) were male. Hypertension and history of smoking were found in 36 people (60%) and 49 people (81.7%) experienced chest pain. Based on laboratory results, there was an increase in leukocyte, neutrophils, troponin, D-dimer, and inflammatory markers. The most frequent angiographic findings were single vessel disease as many as 12 people (36.4%).

The conclusion of this study is that most COVID-19 patients with ACS are in the 55-64 year age group, male, have hypertension and history of smoking, experience chest pain, and increasing inflammatory markers. Single vessel disease is the most frequent coronary angiographic findings.

Keywords: ACS, characteristics, COVID-19



ABSTRAK

KARAKTERISTIK PASIEN COVID-19 DENGAN SINDROM KORONER AKUT DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh
Hana Yulia Rahmi Harahap

Pasien terinfeksi *coronavirus disease 2019* (COVID-19) memiliki peningkatan risiko terjadinya sindrom koroner akut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kejadian dan karakteristik klinis pasien yang dirawat dengan infeksi COVID-19 disertai Sindrom Koroner Akut (SKA) di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Penelitian deskriptif retrospektif ini dilakukan di Instalasi Rekam Medis dan Instalasi Rawat Inap RSUP. Dr. M. Djamil Padang dengan mengambil kasus SKA terkonfirmasi COVID-19 dari tahun 2020-2021. Penelitian ini dilakukan dengan teknik *total sampling* pada 60 orang. Penelitian ini diolah secara komputerisasi dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian ini adalah 29 orang (48.3%) mengalami infark miokard akut dengan elevasi segmen ST (IMA-EST), 21 orang (34.9%) berusia 55-64 tahun, dan 44 orang (73.3%) berjenis kelamin laki-laki. Faktor risiko terbanyak adalah hipertensi dan riwayat merokok sebanyak 36 orang (60%), serta 49 orang (81.7%) mengalami nyeri dada. Berdasarkan hasil laboratorium, didapatkan kenaikan rata-rata leukosit, neutrofil, troponin, D-dimer, dan marker inflamasi. Penemuan angiografi terbanyak adalah CAD 1 VD sebanyak 12 orang (36.4%).

Kesimpulan penelitian ini adalah sebagian besar pasien COVID-19 disertai SKA merupakan kelompok usia 55-64 tahun, berjenis kelamin laki-laki, memiliki komorbid hipertensi dan riwayat merokok, memiliki manifestasi nyeri dada, mengalami peningkatan marker inflamasi, serta adanya *single vessel disease* pada angiografi koroner.

Kata kunci : COVID-19, karakteristik, SKA